

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA LEMBAGA
PERKREDITAN DESA (LPD) ADAT SELATNYUHAN
BANGLI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**I DEWA AYU KETUT GITA MAHARANI
NIM. 1815613082**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA LEMBAGA
PERKREDITAN DESA (LPD) ADAT SELATNYUHAN
BANGLI**



**I DEWA AYU KETUT GITA MAHARANI
NIM. 1815613082**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya Mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : I Dewa Ayu Ketut Gita Maharani

NIM : 1815613082

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

JUDUL : Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Adat Selatnyuhan Bangli.

PEMBIMBING : I Made Sudana, S.E.,M.Si.

Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E.,M.Agb.,Ak.

TANGGAL DIUJI : 30 Agustus 2022

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya susun adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Bali termasuk pencabutan gelar vokasi yang telah saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 30 Agustus 2022



I Dewa Ayu Ketut Gita Maharani

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA LEMBAGA
PERKREDITAN DESA (LPD) ADAT SELATNYUHAN
BANGLI**

OLEH:

I DEWA AYU KETUT GITA MAHARANI

NIM. 1815613082

Tugas Akhir ini Diajukan Guna Memenuhi Salah satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali.

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi :

Pembimbing 1,



I Made Sudana, S.E.,M.Si.
NIP. 196112281990031001

Pembimbing 2,



Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE.,M.Agb.Ak
NIP.198101152006042002

Disahkan Oleh :
Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali



I Made Sudana, S.E.,M.Si.
NIP. 196112281990031001

TUGAS AKHIR
**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA LEMBAGA
PERKREDITAN DESA (LPD) ADAT SELATNYUHAN
BANGLI**


Telah Diuji dan dinyatakan Lulus Ujian Pada:
29 Agustus 2022


PANITIA PENGUJI

KETUA:



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI


Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si.
NIP. 196012311990031018


I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak.
NIP. 197512312005011003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini yang berjudul “Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Adat Selatnyuhan Bangli” selesai tepat pada waktunya. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Tanpa adanya bantuan dan bimbingan tersebut, sangatlah sulit bagi penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat waktunya.

Tersusunnya Tugas Akhir ini tentunya tidak terlepas dari bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas-fasilitas selama mengikuti perkuliahan.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang memberikan dukungan dan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E.,M.Agb.,Ak. selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan saran, motivasi, dan bimbingan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

4. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E.,M.Agb.,Ak.selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan Motivasi dalam penyelesaian Tuas Akhir ini.
5. Seluruh dosen serta staff administrasi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Keluarga tercinta dan seluruh teman-teman yang telah memberikan doa dan dukungan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Bapak I Dewa Ketut Wenten selaku Ketua LPD Desa Adat Selatnyhan dan seluruh staff pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Selatnyuhan Bangli yang telah memberikan ijin penulis untuk meminta dan mengolah data keuangan Lembaga Perkreditan Desa Adat Selatnyuhan Bangli.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak luput dari kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi, bahasa, dan penulisannya. Untuk itu penulis berharap pembaca berkenan memberikan kritik dan saran yang berguna untuk penyempurnaan laporan ini. Demikian laporan ini disusun, semoga dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membaca.

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Badung, 30 Agustus 2022

Penulis

PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) ADAT SELATNYUHAN BANGLI

ABSTRAK

I Dewa Ayu Ketut Gita Maharani

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap pada LPD Desa Adat Selatnyuhan Bangli. Data-data yang telah terkumpul, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis Deskriptif kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada LPD Desa Adat Selatnyuhan Bangli belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK ETAP) Bab.15 Tahun 2020 Tentang Aset Tetap. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan atau ketidaksesuaian perlakuan akuntansi Pada LPD dengan SAK ETAP Bab.15 baik dalam pengukuran dan pengungkapan aset tetap. Perhitungan atas aset pada laporan Posisi keuangan LPD Desa Adat selatnyuhan mengalami penurunan pada Harga Perolehan Inventaris dari Rp936.794.000 menjadi Rp928.894.000, dan akumulasi penyusutan dengan nama akun Akumulasi Penyusutan inventaris mengalami penurunan dari Rp867.550.458 menjadi Rp862.492.125, serta mengalami penurunan dengan nama akun cadangan umum dan modal dari Rp2.295.093.963 menjadi Rp2.284.352.296 dan untuk nama akun Laba/ Rugi tahun berjalan mengalami peningkatan dari Rp395.453.754 menjadi Rp403.353.754. sedangkan pada laporan laba rugi mengalami penurunan pada Beban Penyusutan dengan nama akun Aktiva tetap dan inventaris dari Rp173.670.000 menjadi Rp 165.770.000. dari penurunan beban penyusutan tersebut maka pada laba tahun berjalan mengalami peningkatan dari Rp395.453.754 menjadi Rp403.353.754

Kata Kunci : Perlakuan Akuntansi, Pengakuan, Pengukuran, Aset

ACCOUNTING TREATMENT OF FIXED ASSETS IN SELATNYUHAN BANGLI TRADITIONAL VILLAGE CREDIT INSTITUTIONS (LPD)

ABSTRAC

This study was conducted to determine the accounting treatment of fixed assets at the LPD of Selatnyuhan Bangli Traditional Village. The data that has been collected, then analyzed using qualitative descriptive analysis techniques. This study shows that the accounting treatment of fixed assets at the Selatnyuhan Bangli Traditional Village LPD is not fully in accordance with financial accounting standards (SAK ETAP) bab. 15 of 2020 concerning Fixed Assets. The results of this study indicate that there are differences or discrepancies in the accounting treatment of LPD with SAK ETAP Bab. 15 both in the measurement and disclosure of fixed assets. Calculation of assets in the report on the financial position of LPD Desa Adat selatnyuhan decreased in Inventory Acquisition Price from Rp. 936,794,000 to Rp. 928,894,000, and accumulated depreciation under the name Accumulated Depreciation Inventory decreased from Rp. 867,550,458 to Rp.862,492,125, and decreased by the name of the general reserve and capital account from Rp2,295,093,963 to Rp2,284,352,296 and for the current year's Profit/Loss account, it increased from Rp395,453,754 to Rp403,353,754. while in the income statement, there was a decrease in Depreciation Expense under the name of Fixed Assets and Inventory from Rp. 173,670,000 to Rp. 165,770,000. from the decrease in depreciation expense, the profit for the year increased from Rp395,453,754 to Rp403,353,754

Keywords: Accounting Treatment, Recognition, Measurement, Assets

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRAC	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	25
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	25
3.3 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	27
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data.....	27
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	33
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian.....	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Simpulan	41
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Aset Rusak Lpd Desa Adat Selatnyuhan Tahun 2020.....	4
Tabel 4.1 Jurnal Penghentian Aset Tetap Lpd Desa Adat Selatnyuhan Bangli.....	34
Tabel 4.2 LPD Desa Adat Selatnyuhan Bangli Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2020.....	36
Tabel 4.3 LPD Desa Adat Selatnyuhan Bangli Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2020.....	38
Tabel 4.4 Kesesuaian dan Perlakuan Akuntansi Dengan SAK ETAP.....	40



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

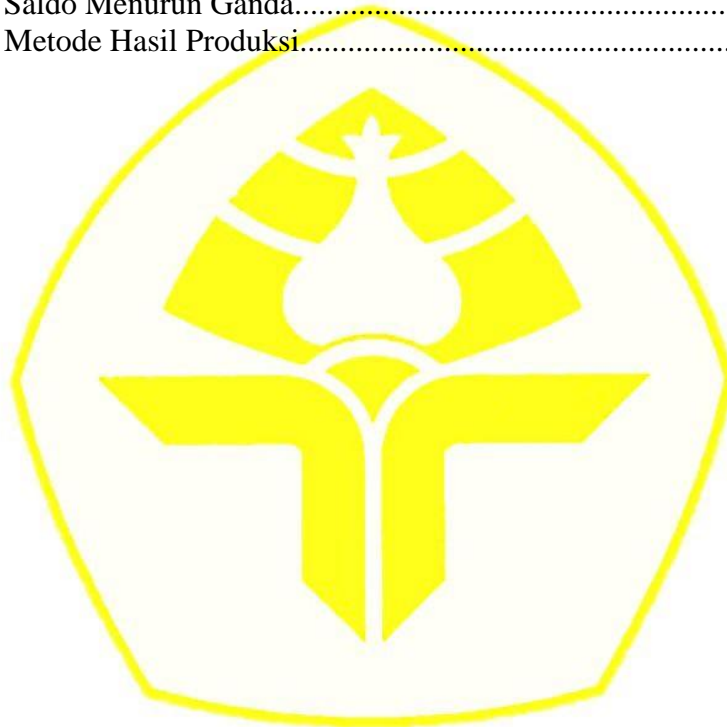
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2.1 Kerangka Pikir.....	10



DAFTAR RUMUS

	Halaman
1.Rumus Metode Garis Lurus.....	19
2.Rumus Saldo Menurun Ganda.....	20
3.Rumus Metode Hasil Produksi.....	21



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Aset Tetap Sebelum Dikoreksi.....	46
Lampiran 2. Laporan Posisi Keuangan Sebelum dikoreksi.....	47
Lampiran 3. Laporan Laba Rugi Sebelum dikoreksi.....	48
Lampiran 4. Perhitungan Penyusutan Aset Tetap.....	49
Lampiran 5. Daftar Aset Setelah Dikoreksi.....	56
Lampiran 6. Laporan Posisi Keuangan setelah dikoreksi.....	57
Lampiran 7. Laporan Laba Rugi setelah dikoreksi.....	58



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mempertahankan dan mengembangkan perusahaan tidaklah mudah. Banyak faktor penting yang harus diperhatikan untuk menjalankan perusahaan dengan baik, antara lain faktor organisasi, personalia, dan lain-lain. Kelangsungan hidup dan keberhasilan perusahaan akan ditentukan oleh kecepatan reaksi dan ketepatan strategi yang diambil oleh para pimpinan perusahaan serta dukungan dari segenap anggota organisasi.

Pertumbuhan atau perkembangan suatu perusahaan seringkali berhubungan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan, diantaranya pemberi kredit. Dengan demikian dengan semakin berkembangnya perusahaan peranan Lembaga Keuangan menjadi semakin penting.

Lembaga Keuangan merupakan badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat, yang disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit untuk kegiatan ekonomi dengan memperoleh hasil dalam bentuk bunga, sebesar persentase tertentu dari besarnya kredit yang disalurkan. Di Bali banyak dijumpai lembaga keuangan, salah satu diantaranya adalah Lembaga Perkreditan Desa Adat Selatnyuhan. Hal ini sesuai dengan peraturan Gubernur Bali Nomor 3 tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa, menyatakan bahwa

Lembaga perkreditan Desa (LPD) merupakan salah satu lembaga keuangan/ lembaga perkreditan milik desa pakraman yang telah berkembang, memberikan manfaat sosial, ekonomi dan budaya kepada warganya. Lembaga ini berperan sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat yang diarahkan agar menjadi lembaga yang berakar dalam masyarakat.

Lembaga Perkreditan Desa Selatnyuhan adalah Lembaga Perkreditan yang beralamat di Br. Selatnyuhan Pengiangan, Susut, Bangli. LPD ini bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam, yang merupakan usaha bersama dan bertujuan mensejahterakan anggotanya dengan berasaskan kekeluargaan. Adapun anggota dari Lembaga Perkreditan Simpan Pinjam Selatnyuhan terdiri dari warga atau masyarakat Banjar Adat Selatnyuhan, Kecamatan Susut, Bangli. Usaha pokok LPD Desa Adat Selatnyuhan ini adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, kemudian dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, Di samping untuk memajukan perekonomian desa LPD Desa Adat Selatnyuhan juga bertujuan untuk memperoleh suatu keuntungan (Laba). Untuk memperoleh laba tersebut Lembaga ini tentu saja akan mengalami masalah baik dari sisi intern seperti permasalahan keuangan dan personalia, serta dari sisi extern seperti persaingan antara lembaga perkreditan lainnya. Persaingan yang semakin ketat ini tentunya LPD Desa Adat Selatnyuhan harus mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kualitas misalnya antara fungsi manajemen yaitu, fungsi

personalia, fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan fungsi keuangan karena antara satu fungsi dengan fungsi yang lainnya memiliki hubungan yang mampu menunjang kemajuan lembaga perkreditan tersebut.

Penyimpangan Perlakuan akuntansi terhadap Aset tetap seperti kesalahan dalam pengukuran dan Pengungkapan harga perolehan, kesalahan dalam pengukuran dan pengungkapan aset tetap akan mempengaruhi akun-akun aset tetap seperti akumulasi penyusutan aset tetap dan beban penyusutan aset tetap. Penyajian akun-akun tersebut secara tidak wajar akan berdampak pada kondisi laba yang dihasilkan, laba akan terlihat lebih besar ataupun kecil dari yang sebenarnya sehingga keputusan atas kebijakan yang diambil kurang tepat. Penyimpangan dalam penyajian dan pengungkapan aset tetap juga akan mempengaruhi akuntabilitas LPD terhadap *Krama* banjar adat yang ada di desa tersebut karena informasi keuangan yang diperoleh tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, sangat penting diperhatikan perlakuan aset tetap yang sesuai dengan standar yang sesungguhnya. Standar akuntansi keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab.15 Tentang Aset Tetap.

SAK ETAP merupakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik ialah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum. LPD dalam penyusunan laporan keuangannya menggunakan standar SAK ETAP

karena pertanggungjawaban laporan keuangan LPD ditujukan hanya untuk *krama* adat yang ada di desa tersebut. Penggunaan SAK ETAP sebagai dasar penyusunan laporan keuangan tentu mengharuskan kesesuaian perlakuan akun-akun yang ada pada laporan keuangan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

Aset tetap yang dimiliki oleh LPD Desa Adat Selatnyuhan berupa inventaris. Aset tetap tersebut merupakan salah satu komponen dari laporan posisi keuangan, dimana dalam penyajian aset tetap akan berpengaruh terhadap kewajaran laporan keuangan perusahaan. Berikut adalah nilai aset tetap yang dimiliki oleh LPD Desa Adat Selatnyuhan Bangli Tahun 2020:

Tabel 1.1
Daftar Aset Rusak
LPD Desa Adat Selatnyuhan
Tahun 2020

JENIS ASET TETAP (Rusak)	JUMLAH	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
Rak Arsip	1.500.000	125.000	1.375.000
Cctv	6.400.000	4.933.333	1.466.667

Sumber : LPD Desa Adat Selatnyuhan (Lampiran 1)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat Permasalahan yang muncul dari jumlah aset tetap tersebut adalah adanya ketidak sesuaian perlakuan akuntansi aset tetap Lembaga Perkreditan Desa dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab.15 Tahun 2020 tentang Aset Tetap. Dimana aset tetap yang sudah rusak dan tidak digunakan lagi masih disajikan dalam laporan posisi keuangan Lembaga Perkreditan Desa Adat

Selatnyuhan dapat dilihat pada Lampiran 1. Aset yang sudah rusak adalah berupa 1 Unit Rak Arsip dengan harga perolehan Rp. 1.500.000, dan 6 Unit CCTV dengan harga perolehan sebesar Rp. 6.400.000. Akibatnya nilai aset tetap tersaji lebih tinggi dari sesungguhnya, untuk itu perlu dilakukan penelitian kembali terhadap pengukuran dan pengungkapan aset tetap pada laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa Adat Selatnyuhan.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimanakah perlakuan akuntansi aset tetap Lembaga Perkreditan Desa Adat Selatnyuhan pada saat pengukuran dan pengungkapan aset tetap terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2020?
- 1.2.2 Apakah perlakuan akuntansi aset tetap LPD Desa Adat Selatnyuhan pada saat pengukuran dan pengungkapan aset tetap sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab.15 Tahun 2020 tentang Aset Tetap?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap Lembaga Perkreditan Desa Adat Selatnyuhan pada saat pengukuran dan pengungkapan aset tetap terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2020.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi aset tetap

LPD Desa Adat Selatnyuhan pada saat pengukuran dan pengungkapan aset tetap dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab.15 Tahun 2020 tentang Aset Tetap.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat empiris yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan, adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1.4.1 Manfaat Empiris

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan pengetahuan serta, wawasan bagi peneliti dan pihak lain dalam kawasan pengembangan khususnya perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan informasi.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1.4.2.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini sebagai sarana untuk menggunakan sekaligus menerapkan teori yang di dapatkan semasa kuliah pada kenyataan yang dihadapi di dunia kerja, serta menambah wawasan dan pengetahuan, dan mampu menyelesaikan program Pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali.

1.4.2.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bagi Politeknik Negeri Bali yaitu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menyerap ilmu yang telah diberikan.

1.4.2.3 Bagi Instansi/Perusahaan

Informasi yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada Lembaga Perkreditan Desa (LPD)



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan Hasil Analisis yang dilakukan mengenai perlakuan akuntansi aset tetap pada LPD Desa Adat Selatnyuhan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perlakuan akuntansi aset tetap pada LPD Desa Adat Selatnyuhan belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab.15 Tahun 2020 tentang Aset Tetap. Perlakuan akuntansi aset tetap tersebut diantaranya:

- a. Pengukuran terhadap aset tetap sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab.15 Tahun 2020 tentang Aset Tetap. Karena LPD Desa Adat Selatnyuhan melakukan pengukuran setelah pengakuan awal yang sebesar biaya perolehan aset tetap dikurangi dengan akumulasi penyusutan aset tetap, serta telah melakukan penyusutan aset tetap dikurangi dengan akumulasi penyusutan aset tetap, serta telah melakukan penyusutan aset tetap ketika aset tetap tersedia untuk digunakan dan disusutkan menggunakan metode garis lurus. Dengan perhitungan penyusutan aset tetap yaitu biaya perolehan dikurangi nilai sisa (residu) Rp 0,00 kemudian dibagi dengan umur ekonomis
- b. Pengungkapan Aset tetap belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK ETAP) Bab.15 Tahun 2020 Tentang Aset Tetap

karena aset tetap yang sudah rusak masih disajikan dalam laporan posisi keuangan sehingga nilai aset tidak sesuai dengan nilai aset yang sesungguhnya.

2. Perlakuan akuntansi aset tetap yang tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK ETAP Bab.15 tahun 2020 di LPD Desa Adat Selatnyuhan Bangli sangat berpengaruh besar terhadap laporan posisi keuangan LPD Selatnyuhan. Karena pada saat dilakukan penghentian aset yang sudah rusak maka pada laporan Posisi keuangan LPD Desa Adat selatnyuhan mengalami penurunan pada Harga Perolehan Inventaris dari Rp936.794.000 menjadi Rp928.894.000, dan akumulasi penyusutan dengan nama akun Akumulasi Penyusutan inventaris mengalami penurunan dari Rp867.550.458 menjadi Rp862.492.125, serta mengalami penurunan dengan nama akun cadangan umum dan modal dari Rp2.295.093.963 menjadi Rp2.284.352.296 dan untuk nama akun Laba/ Rugi tahun berjalan mengalami peningkatan dari Rp395.453.754 menjadi Rp403.353.754. sedangkan pada laporan laba rugi mengalami penurunan pada Beban Penyusutan dengan nama akun Aktiva tetap dan inventaris dari Rp173.670.000 menjadi Rp 165.770.000. dari penurunan beban penyusutan tersebut maka pada laba tahun berjalan mengalami peningkatan dari Rp395.453.754 menjadi Rp403.353.754

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan kepada LPD Desa Adat Selatnyuhan Bangli hendaknya di dalam penerapan perlakuan akuntansi aset tetap pada LPD Desa Adat Selatnyuhan Bangli Terkait dengan pengungkapan aset tetap pada laporan keuangan LPD Desa Adat Selatnyuhan disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 15. Tentang aset tetap dimana, aset tetap yang sudah rusak sebaiknya dihentikan dari pembukuan, sehingga laporan keuangan LPD Desa Adat Selatnyuhan dapat tersaji secara wajar dan relevan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, E. (2019). *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial MEMBERIKAN PELAYANAN PADA MASYARAKAT DESA LEGIAN Made Eka Agustini*. 3(2), 279–291.
- Handayani, N. L. W. D., Meitriana, M. A., & Zuhri, A. (2014). Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Serta Penyajiannya Dalam Laporan Keuangan Pada CV. Tanteri Keramik Di Kabupaten Tabanan Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
- Hasjrat, P. T., & Manado, M. (2014). Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada Pt. Hasjrat Multifinance Manado 2012. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 411–420. <https://doi.org/10.35794/emba.v2i1.4005>
- Ismawati, C. A. (2013). Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Dan Penyajiannya Dalam Laporan Keuangan Pada Cv. Bahana Karya Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 1(3), 1–18.
- Masiaga, N. (2018). Pengaruh Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Terhadap Kewajaran Pelaporan Keuangan Pada CV. Sinar Krida Marisa. *Gorontalo Accounting Journal*, 1(1), 36. <https://doi.org/10.32662/gaj.v1i1.78>
- Nur, M., Rahman, & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 43–58.
- Pariani, N. M. A. P., Yudiaatmaja, F., & Suwendra, I. W. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Lpd Ditinjau Dengan Metode Capital , Assets , Earning , Liquidity (Cael). *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 4.
- Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP). (2009). Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. *Standar Akuntansi Keuangan*, 6(Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI), 182.
- Wati, N. F. (2011). *Perlakuan Akuntansi Aset Tetap dalam Laporan Keuangan Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur*. 1–117.
- Wijaya, T., Susilawati, R., & sari, ati. (2016). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap No 15 (Studi Pada Pt Bpr Delta Singosari). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*, 4(1), 1–13.